

# **ANALISIS PENGARUH *CR, TATO, ROE, DER* DAN *PER* TERHADAP HARGA SAHAM**

**(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang  
Terdaftar di BEI Periode 2011-2014)**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

**YOSEPHINE DECMINAR**

**NIM. 12010112130147**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Yosephine Decminar

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130147

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *CR, TATO, ROE, DER* DAN *PER* TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014)**

Dosen Pembimbing : Dra. Endang Tri Widyarti, M.M.

Semarang, 16 Juni 2016

Dosen Pembimbing,

(Dra. Endang Tri Widyarti, M.M.)

NIP. 19590923 198603 2001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Yosephine Decminar

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130147

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *CR, TATO, ROE, DER* DAN *PER* TERHADAP HARGA SAHAM**  
**(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Juni 2016**

Tim Penguji

1. Dra. Endang Tri Widyarti, M.M (.....)
2. Dr. Irene Rini Demi Pengestuti, ME (.....)
3. Drs. R. Djoko Sampurno, MM (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Yosephine Decminar, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Analisis Pengaruh *CR*, *TATO*, *ROE*, *DER* dan *PER* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

(Yosephine Decminar)

NIM. 12010112130147

“I don’t want to live up to anyones expectations.

If I really believe in something, then I’ll throw everything I have on it.”

“This minithesis is dedicated to Jesus Christ,

The Lord who blessed me so I could bless others.

Tavida Vera Nurlina and Mangiring Hamonangan Silalahi,

The parents who loving me so I could love others.

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to analyze the effect of Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) and Price Earning Ratio (PER) on stock price.*

*The sample in this research is the company on Property and Real Estate sector that listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) since 2011 until 2014. This research use purposive sampling with the following criteria: (1) Property and Real Estate company that listed on Stock Exchange Indonesia (IDX) since 2011 until 2014, (2) the company recorded continuously (never delisting) throughout the period, (3) the company has never suspended by Indonesia Stock Exchange (IDX), (4) the company with Price Earning ratio (PER) minus (-) are excluded from the sample, (5) the company has the financial statements and stock price data that is complete. There are 26 companies that match the criteria. The analysis method of this research are Descriptive Statistics, Classical Assumption Test with multiple regression as analysis techniques and test statistics *t* for testing the hypothesis.*

*The results of this study indicate that Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) and Price Earning Ratio (PER) simultaneously affect stock price. Partially, Current Ratio (CR) had significant negative effect on stock price, Total Assets Turnover (TATO) had negative and not significantly affect stock price, Return on Equity (ROE) had positive significant effect on stock price, Debt to Equity Ratio (DER) had negative significant effect on stock price and Price Earning Ratio (PER) had positive and not significantly affect stock price. Statistics test *t* showed that the Return on Equity (ROE) is a variable that has the most impact on stock price.*

*Keywords: Financial Ratio, Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) and Price Earning Ratio (PER), stock price*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap harga saham.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2011 hingga 2014. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, dengan kriteria: (1) Perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2011 hingga 2014, (2) Perusahaan tercatat terus menerus (tidak pernah delisting) sepanjang periode penelitian, (3) Perusahaan tidak pernah disuspend atau diberhentikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), (4) Perusahaan dengan nilai *Price Earning Ratio (PER)* minus (-) dikeluarkan dari sampel, (5) Perusahaan memiliki laporan keuangan dan data harga saham yang lengkap. Terdapat 26 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Metode Analisis yang dilakukan adalah Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dengan teknik analisis Regresi Linear Berganda, dan uji hipotesis yaitu Uji Statistik t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Price Earning Ratio (PER)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial, *Current Ratio (CR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, *Return on Equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dan *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Uji Statistik t menunjukkan bahwa *Return on Equity (ROE)* merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap harga saham.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price Earning Ratio (PER)*, Harga saham

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh *CR*, *TATO*, *ROE*, *DER* dan *PER* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014)” ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro yang telah memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Endang Tri Widyarti, M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan perhatian untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. R. Djoko Sampurno, M.M. selaku Dosen Wali yang telah membantu penulis selama melaksanakan studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro yang telah mendidik dan membekali ilmu pengetahuan.
6. Para Staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro yang telah membantu selama masa perkuliahan.
7. Nadia Cathelia, teman seperjuangan dalam mengerjakan skripsi.

8. Shinta Vernanda, Shinta Puspita, Rheza Oktaviana, Annisa P dan Nindy Pricilia atas pertemanan dan tawa selama masa perkuliahan.
9. Saudara dan saudari penulis di Semarang, Jakarta dan Indonesia.
10. Keluarga besar Persekutuan Mahasiswa Kristen Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
11. Dan kepada semua pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun dan menyempurnakan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bagi peneliti selanjutnya akan diterima.

Semarang, 16 Juni 2016

Penulis

(Yosephine Decminar)

NIM. 12010112130147

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12

1.3	Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	14
1.3.1	Tujuan Penelitian .....	14
1.3.2	Kegunaan Penelitian .....	14
1.4	Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>		
2.1	Landasan Teori .....	17
2.1.1	<i>Signaling Theory</i> (Teori Sinyal) .....	17
2.1.2	Pasar Modal .....	18
2.1.3	Saham .....	19
2.1.4	Harga Saham .....	21
2.1.5	Analisis Fundamental .....	22
2.1.6	Rasio Keuangan .....	23
2.1.7	<i>Current Ratio (CR)</i> .....	28
2.1.8	<i>Total Assets Turnover (TATO)</i> .....	29
2.1.9	<i>Return on Equity (ROE)</i> .....	29
2.1.10	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> .....	30
2.1.11	<i>Price Earning Ratio (PER)</i> .....	30

2.2	Penelitian Terdahulu .....	31
2.3	Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen .....	43
2.4	Kerangka Pemikiran .....	47
2.5	Hipotesis .....	48

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	49
3.1.1	Variabel Penelitian .....	49
3.1.2	Definisi Operasional .....	50
3.2	Populasi dan Sampel .....	53
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	55
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	56
3.5	Metode Analisis .....	56
3.5.1	Statistik Deskriptif .....	56
3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	57
3.5.3	Regresi Linear Berganda .....	60

## BAB IV HASIL DAN ANALISIS

4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	63
4.2	Analisis Data .....	64
4.2.1	Statistik Deskriptif Objek Penelitian .....	64
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	66
4.2.3	Regresi Linear Berganda .....	73
4.3	Interprestasi Hasil .....	80

## BAB V PENUTUP

5.1	Simpulan .....	86
5.2	Keterbatasan .....	88
5.4	Saran .....	88

DAFTAR PUSTAKA .....	91
----------------------	----

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-rata Rasio Keuangan Sektor Property dan Real Estate Periode 2011-2014 .....	4
Tabel 1.2 <i>Research Gap</i> Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham .....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	38
Tabel 3.1 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel .....	52
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan .....	54
Tabel 4.1 Kriteria Perusahaan yang Menjadi Sampel .....	63
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Penelitian .....	64
Tabel 4.3 Uji Kolmogorov-Smirnov .....	68
Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas .....	69
Tabel 4.5 Uji Gletjer .....	71
Tabel 4.6 Uji Durbin-Watson .....	72
Tabel 4.7 Nilai Durbin-Watson .....	72
Tabel 4.8 Regresi Linear Berganda .....	73
Tabel 4.9 Uji Statistik F .....	75
Tabel 4.10 Uji Statistik t .....	76
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	78
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi .....	79

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	48
Gambar 4.1 Uji Normalitas P-Plot .....	67
Gambar 4.2 Uji Scatterplot .....	70
Gambar 4.3 Perbandingan <i>Sales</i> dan <i>NIAT</i> .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Data Sampel Penelitian .....	93
Lampiran B Tabulasi Penelitian .....	122
Lampiran C Hasil Uji Asumsi Klasik .....	132
Lampiran D Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	138

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Investor dalam melakukan investasi harus mampu melakukan analisis yang tepat agar modal yang ditanamkan dapat membawa keuntungan. Banyak pilihan investasi yang dapat dilakukan oleh seseorang, namun secara garis besar, investasi terbagi menjadi investasi jangka panjang dan investasi jangka pendek. Darmadji dan Fakhrudin (2011) menyatakan bahwa pasar modal adalah salah satu tempat diperjualbelikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif dan instrumen lainnya.

Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati. Saham akan diterbitkan ketika perusahaan memutuskan untuk menambah modal pendanaannya. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik walaupun dinilai cukup berisiko. Karena itu perlu dilakukan analisis sebelum melakukan pembelian saham.

Menurut Hartono (dalam Putra, Saryadi dan Hidayat, 2013), harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar. Dalam penelitian ini, harga saham yang dimaksud adalah harga penutupan akhir tahun dari setiap perusahaan

yang termasuk sampel dalam periode penelitian. Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga dari suatu saham tersebut akan ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Rizal dan Sahar (2015) mengemukakan bahwa permintaan suatu saham dipengaruhi oleh ekspektasi investor terhadap perusahaan tersebut, tinggi rendahnya ekspektasi investor dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan akan membuat ekspektasi investor semakin tinggi, sehingga saham tersebut akan diminati dan dengan demikian harga saham menjadi meningkat. Begitu pula sebaliknya, kinerja keuangan perusahaan yang buruk akan berdampak pada penurunan minat investor dan penurunan harga saham.

Analisis di pasar modal dapat dilakukan dengan 2 (dua) pendekatan, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis teknikal dilakukan dengan menggunakan data pasar dari saham seperti harga dan volume transaksi saham untuk menentukan nilai dari saham (Jogiyanto, 2003). Sedangkan analisis fundamental dilakukan dengan menggunakan data yang berasal dari keuangan perusahaan (laporan keuangan). Analisis fundamental disebut juga sebagai *company analysis*.

Brigham dan Houston (1999) menyatakan bahwa laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu memprediksikan laba dan dividen masa depan. Laporan keuangan setelah dianalisis akan menghasilkan rasio keuangan yang berguna untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan. Rasio keuangan adalah sebuah indeks yang menghubungkan dua angka dan didapat dengan membagi satu

angka dengan angka lainnya. Menghitung rasio dilakukan karena dengan cara ini bisa didapatkan perbandingan yang mungkin terbukti lebih berguna daripada angka-angkanya sendiri (Horne dan Wachowicz, 2009).

Robert Ang (1997) mengemukakan bahwa terdapat 5 (lima) jenis rasio keuangan berdasarkan ruang lingkup atau tujuan yang ingin dicapai, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio pasar. Rasio likuiditas yang dipakai untuk penelitian ini adalah *Current Ratio*, rasio aktivitas yang akan dipakai untuk penelitian ini adalah *Total Assets Turnover*, rasio profitabilitas yang akan dipakai untuk penelitian ini adalah *Return on Equity*, rasio solvabilitas yang akan dipakai untuk penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* dan rasio pasar yang akan dipakai untuk penelitian ini adalah *Price Earning Ratio*.

Penelitian ini akan menggunakan sampel perusahaan pada sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2011 hingga 2014. Indonesia memiliki jumlah penduduk yang mencapai 238.518.800 jiwa pada tahun 2010, Badan Pusat Statistik memproyeksikan angka ini akan terus meningkat hingga 271.066.400 jiwa pada tahun 2020. Kebutuhan penduduk akan tempat tinggal, pusat perbelanjaan, perkantoran, taman hiburan dan lain-lain juga akan meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk tersebut. Supply tanah berbanding terbalik dengan demand konsumen akan tempat tinggal, komersil maupun industri. Karena itu, investasi dibidang *Property* dan *Real Estate* akan mengundang banyak investor untuk menanamkan modalnya.

Penelitian ini akan melakukan pengujian menggunakan rasio keuangan dan harga saham pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate*. Kinerja keuangan perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* sejak tahun 2011 hingga 2014 akan disajikan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1**

**Rata-rata Rasio Keuangan dan Harga Saham Sektor *Property* dan *Real Estate* Periode 2011-2014**

<b>Tahun</b>	<b>CR (%)</b>	<b>TATO (X)</b>	<b>ROE (%)</b>	<b>DER (X)</b>	<b>PER (X)</b>	<b>PRICE (Rp)</b>
2011	199,14	0,25	12,48	0,88	35,87	
2012	192,48	0,24	13,44	0,92	17,17	1136
2013	185,27	0,25	15,81	0,99	12,87	1632
2014	203,62	0,26	15,43	0,95	22,73	2230
2015						2233

Sumber: data ICMD yang diolah

Horne dan Wachowicz (2009) menyatakan bahwa *Current Ratio* akan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Semakin tinggi angka *Current Ratio* akan semakin baik, karena hal itu menunjukkan bahwa perusahaan akan mampu melunasi kewajibannya. Tan, Syarif dan Ariza (2014) menyatakan bahwa *Current Ratio* yang rendah akan menyebabkan terjadi penurunan harga pasar dari saham yang bersangkutan.

Berdasarkan Tabel 1.1 terdapat *fenomena gap* pada variabel *Current Ratio* terhadap harga saham. Sejak tahun 2011 hingga 2013, angka *Current Ratio* terus

mengalami penurunan dari 199,14% pada tahun 2011 menjadi 192,48% pada tahun 2012 dan kembali mengalami penurunan menjadi 185,27% pada tahun 2013. Namun harga saham justru mengalami peningkatan sejak tahun 2012 hingga 2014, dari Rp 1.136 pada tahun 2012 menjadi Rp 1.632 pada tahun 2013 dan kembali mengalami kenaikan menjadi Rp 2.230 pada tahun 2014. Hal ini menjadi *fenomena gap* karena *Current Ratio* yang menurun akan menyebabkan penurunan minat investor yang berdampak pada penurunan harga saham.

Kasmir (2008) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* akan mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah akan membuat perusahaan harus mengevaluasi strategi, pemasaran dan pengeluaran modalnya. Semakin besar angka *Total Assets Turnover* akan menunjukkan bahwa perusahaan pandai dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan.

Berdasarkan Tabel 1.1 terdapat *fenomena gap* pada variabel *Total Assets Turnover* terhadap harga saham. *Total Assets Turnover* mengalami penurunan dari 0,25 kali pada tahun 2011 menjadi 0,24 kali pada tahun 2012. Namun harga saham justru mengalami kenaikan dari Rp 1.136 pada tahun 2012 menjadi Rp 1.632 pada tahun 2013. Hal ini menjadi *fenomena gap* karena secara teori *Total Assets Turnover* yang menurun seharusnya menyebabkan penurunan harga saham.

Hanafi dan Halim (2012) mengemukakan bahwa *Return on Equity* akan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan

modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Menurut Wardi (2015), perusahaan yang mampu menghasilkan *Return on Equity* yang tinggi akan menumbuhkan kepercayaan investor, hal ini akan berpengaruh pada naiknya harga saham.

Berdasarkan Tabel 1.1 terdapat *fenomena gap* pada variabel *Return on Equity* terhadap harga saham. *Return on Equity* mengalami penurunan dari 15,81% pada tahun 2013 menjadi 15,43% pada tahun 2014. Namun harga saham justru mengalami kenaikan dari Rp 2.230 pada tahun 2014 menjadi Rp 2.233 pada tahun 2015. Hal ini menjadi *fenomena gap* karena *Return on Equity* yang menurun seharusnya menyebabkan penurunan harga saham.

Darmadji dan Fakhruddin (2011) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri. *Debt to Equity Ratio* yang rendah menunjukkan perusahaan memiliki utang yang sedikit dan memiliki dana internal yang memadai, sehingga tidak perlu berhutang banyak. Sebaliknya, semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* maka akan semakin tinggi pula resiko yang mungkin ditanggung. Hal ini akan berimbas pada penurunan minat investor yang berdampak pada penurunan harga saham.

Berdasarkan Tabel 1.1 terdapat *fenomena gap* pada variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham. *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan dari 0,88 kali pada tahun 2011 menjadi 0,92 kali pada tahun 2012 dan kembali meningkat menjadi 0,99 kali pada tahun 2013. Namun harga saham justru

mengalami kenaikan dari Rp 1.136 pada tahun 2012 menjadi Rp 1.632 pada tahun 2013 kemudian meningkat kembali menjadi Rp 2.230 pada tahun 2014. Hal ini menjadi *fenomena gap* karena *Debt to Equity Ratio* yang meningkat seharusnya menyebabkan penurunan harga saham.

Darmadji dan Fakhruddin (2011) mengemukakan bahwa *Price Earning Ratio* menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kegunaan rasio ini adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *Earning per Share*. Menurut Arifin (dalam Wardi, 2015) perusahaan dengan *Price Earning Ratio* yang semakin tinggi menunjukkan emiten memiliki tingkat pertumbuhan yang baik dan tinggi. Investor akan tertarik pada *Price Earning Ratio* yang tinggi karena harapan akan pertumbuhan laba dimasa mendatang.

Berdasarkan Tabel 1.1 terdapat *fenomena gap* pada variabel *Price Earning Ratio* terhadap harga saham. *Price Earning Ratio* mengalami penurunan sejak tahun 2011 hingga 2013. *Price Earning Ratio* pada tahun 2011 sebesar 35,87 kali menjadi 17,17 kali pada tahun 2012, kemudian kembali turun menjadi 12,87 kali pada tahun 2013. Namun harga saham justru mengalami kenaikan dari Rp 1.136 pada tahun 2012 menjadi Rp 1.632 pada tahun 2013, kemudian meningkat kembali menjadi Rp 2.230 pada tahun 2014. Hal ini menjadi *fenomena gap* karena *Price Earning Ratio* yang menurun seharusnya menyebabkan penurunan harga saham.

Penelitian mengenai pengaruh *CR*, *TATO*, *ROE*, *DER* dan *PER* terhadap harga saham pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Terdapat hasil yang berbeda-beda dari penelitian tersebut. Beberapa berpendapat bahwa *CR*, *TATO*, *ROE*, *DER* dan *PER* berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan beberapa mengatakan negatif. Berdasarkan perbedaan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa terdapat *research gap* pada penelitian sebelumnya. *Research gap* tersebut diringkas pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.2**

***Research Gap* Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham**

<b>Variabel Dependen</b>	<b>Variabel Independen</b>	<b>Hasil</b>	<b>Peneliti</b>	
<i>Price</i>	<i>CR</i>	Signifikan (+)	Gunarsih dan Wibowo (2014) Pratama dan Erawati (2014)	
		Signifikan (-)	Dewi dan Wahyudi (2012)	
		Tidak Signifikan (+)	Rakasetya, Darminto, Dzulkirom (2013)	
		Tidak Signifikan (-)	Tan, Syarif dan Ariza (2014) Wardi (2015)	
		<i>TATO</i>	Signifikan (+)	Putra, Saryadi dan Hidayat (2013) Mardiyati, Nur dan Ahmad (2015)
			Signifikan (-)	Tan, Syarif dan Ariza (2014)
			Tidak Signifikan (+)	Rachman dan Sutrisno (2013)
			Tidak Signifikan (-)	Deitiana (2013)
	<i>ROE</i>	Signifikan (+)	Putra, Saryadi dan Hidayat (2013) Rakasetya, Darminto, Dzulkirom (2013) Tan, Syarif dan Ariza (2014)	
			Pratama dan Erawati (2014)	
			Signifikan (-)	Pratama dan Erawati (2014)

		Tidak Signifikan (+)	Sha (2015)
		Tidak Signifikan (-)	Mardiyati, Nur dan Ahmad (2015) Wardi (2015)
	<i>DER</i>	Signifikan (+)	Pratama dan Erawati (2014)
			Rizal dan Sahar (2015)
		Signifikan (-)	Dewi dan Suaryana (2013)
			Tan, Syarif dan Ariza (2014)
		Tidak Signifikan (+)	Gunarsih dan Wibowo (2014)
			Mardiyati, Nur dan Ahmad (2015)
	Tidak Signifikan (-)	Wardi (2015)	
	<i>PER</i>	Signifikan (+)	Safitri (2013)
		Signifikan (-)	Wati dan Ratnasari (2015)
		Tidak Signifikan (+)	Rakasetya, Darminto, Dzulkirom (2013)
Tidak Signifikan (-)		Cahyono dan Sutrisno (2013)	

Sumber: penelitian terdahulu

Berdasarkan Tabel 1.2 terdapat *research gap* pada penelitian pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Gunarsih dan Wibowo (2014), Pratama dan Erawati (2014) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini berbeda dengan penelitian Dewi dan Wahyudi (2012) yang memberikan hasil negatif dan signifikan pada pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Rakasetya, Darminto, Dzulkirom (2013) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Tan, Syarif dan Ariza (2014), Wardi (2015) melakukan penelitian yang memberikan hasil negatif dan tidak signifikan pada pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham.

Berdasarkan Tabel 1.2 terdapat *research gap* pada penelitian pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Putra, Saryadi dan Hidayat (2013), Mardiyati, Nur dan Ahmad (2015) menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini berbeda dengan penelitian Tan, Syarif dan Ariza (2014) yang memberikan hasil negatif dan signifikan pada pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Rachman dan Sutrisno (2013) menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Deitiana (2013) melakukan penelitian yang memberikan hasil negatif dan tidak signifikan pada pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap harga saham.

Berdasarkan Tabel 1.2 terdapat *research gap* pada penelitian pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Putra, Saryadi dan Hidayat (2013), Rakasetya, Darminto, Dzulkirom (2013), Tan, Syarif dan Ariza (2014) menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini berbeda dengan penelitian Pratama dan Erawati (2014) yang memberikan hasil negatif dan signifikan pada pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Sha (2015) menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Wardi (2015), Mardiyati, Nur dan Ahmad (2015) melakukan penelitian yang memberikan hasil negatif dan tidak signifikan pada pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham.

Berdasarkan Tabel 1.2 terdapat *research gap* pada penelitian pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Erawati (2014), Rizal dan Sahar (2015) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini berbeda dengan penelitian Dewi dan Suaryana (2013), Tan, Syarif dan Ariza (2014) yang memberikan hasil negatif dan signifikan pada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Gunarsih dan Wibowo (2014), Mardiyati, Nur dan Ahmad (2015) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Wardi (2015) melakukan penelitian yang memberikan hasil negatif dan tidak signifikan pada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat terdapat *research gap* pada penelitian pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2013) menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini berbeda dengan penelitian Wati dan Ratnasari (2015) yang memberikan hasil negatif dan signifikan pada pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Rakasetya, Darminto, Dzulkirom (2013) menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Cahyono dan Sutrisno (2013) melakukan penelitian yang memberikan hasil negatif dan tidak signifikan pada pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini akan mengangkat topik dengan judul “Analisis Pengaruh *CR*, *TATO*, *ROE*, *DER* dan *PER* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat suatu kesenjangan (*gap*), yaitu *fenomena gap* dan *research gap* antara teori yang selama ini dianggap benar dan pengaruh antara *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap harga saham sehingga membutuhkan penelitian lanjutan mengenai masalah tersebut.

Tabel 1.1 menunjukkan adanya *fenomena gap* yang memperlihatkan rasio-rasio keuangan yaitu *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Price Earning Ratio (PER)* dan harga saham mengalami ketidakkonsistenan selama periode pengamatan yang menunjukkan adanya *gap* antara teori dengan keadaan yang berlangsung.

Selain terdapat *fenomena gap* seperti yang telah diuraikan diatas, terdapat pula *research gap* atau inkonsistensi penelitian antara peneliti satu dengan peneliti lain seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 1.2. Putra, Saryadi dan Hidayat (2013), Rahmi, Arfan dan Jalaluddin (2013), Rakasetya, Darminto, Dzulkirom (2013), Gunarsih dan Wibowo (2014), Pratama dan Erawati (2014), Mardiyati, Nur dan Ahmad (2015), Tan, Syarif dan Ariza (2014), Rizal dan Sahar (2015) berpendapat bahwa variabel *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Equity*, *Debt to*

*Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dewi (2012), Dewi dan Suaryana (2013), Pratama dan Erawati (2014), Tan, Syarif dan Ariza (2014), Wati dan Ratnasari (2015) berpendapat bahwa variabel *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Rachman dan Sutrisno (2013), Rakasetya, Darminto, Dzulkirom (2013), Gunarsih dan Wibowo (2014), Mardiyati, Nur dan Ahmad (2015), Sha (2015) berpendapat bahwa variabel *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Cahyono dan Sutrisno (2013), Deitiana (2013), Tan, Syarif dan Ariza (2014), Mardiyati, Nur dan Ahmad (2015), Wardi (2015) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan *fenomena gap* dan *research gap* yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis ingin meneliti pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap harga saham perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap harga saham?
2. Bagaimana pengaruh *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap harga saham?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham?

4. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham?
5. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap harga saham?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *Current Ration (CR)* terhadap harga saham.
2. Menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap harga saham.
3. Menganalisis pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham.
4. Menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham.
5. Menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap harga saham.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Investor

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan para investor sebagai tambahan wawasan dan referensi dalam mengambil keputusan saat berinvestasi agar mendapatkan hasil yang optimal.

2. Manajemen perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dalam manajemen perusahaan untuk memperhatikan pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham.

3. Penelitian yang akan datang

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disajikan dalam 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan landasan teori mengenai saham, faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham

khususnya rasio keuangan. Selain itu dalam bab ini, penulis juga mencantumkan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasannya.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini akan membahas kesimpulan hasil analisis secara singkat dan jelas. Selain itu, bab ini juga memberikan saran yang ditujukan bagi pihak-pihak yang memerlukan hasil penelitian.